



Pengembangan Model Pembelajaran Pasing Bawah Bola Voli Permainan Berantai

Akmad Mustaghfirin¹, Soekardi², Liska Sukiyandari³

¹ PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim, ² PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim,
³ PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim

¹mustaghfirinpkruwh@gmail.com, ²soekardi@unwahas.ac.id, ³liskasukiyandari@unwahas.ac.id

Info Artikel

Kunci:

Permainan Berantai,
Pasing Bawah, Bola Voli

Keywords:

Chain Game, Passing,
Volleyball

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengembangkan produk permainan berantai bola voli khususnya penguasaan pasing bawah pada peserta didik MA NU Sunan Katong Kaliwungu. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, uji lapangan terhadap produk yang dikembangkan dengan menggunakan subyek uji coba siswa kelas X. Hasil akhir produk pengembangan dari uji lapangan yang berupa model pembelajaran permainan berantai bola voli sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran berantai bola voli. Hasil penelitian menunjukkan ahli pendidikan jasmani mengkategorikan permainan bola voli berantai yang dikembangkan dalam kategori sangat baik dan ahli permainan mengkategorikan permainan bola voli berantai yang dikembangkan dalam kategori baik. Uji coba kelompok kecil dan kelompok besar mendapatkan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan permainan bola voli berantai layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah

Abstract

The aim of this research is to develop volleyball chain game products, especially the mastery of lower pass in MA NU Sunan Katong Kaliwungu students. This research method is research and development, field testing of products developed using the test subjects of class X students. The final result of the development product from the field test in the form of a volleyball chain game learning model is suitable for use in volleyball chain learning. The results showed that physical education experts categorized the developed chain volleyball game into a very good category and game experts categorized the developed chain volleyball game into a good category. Small group and large group trials get a very good category, so it can be concluded that the development of a volleyball game chain is suitable for use in the learning process at school

□ Alamat korespondensi:
PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim
E-mail: mustaghfirinpkruwh@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki tujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Proses pendidikan jasmani secara keseluruhan merupakan pola pencapaian tujuan menggunakan aktivitas jasmani sedangkan sasaran tujuan jasmani yang ingin dicapai meliputi tujuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif dapat diartikan sebagai aspek yang meliputi fungsi intelektual seperti pemahaman, pengetahuan dan kemampuan berfikir. Afektif dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut perasaan, moral dan emosi (kemampuan menerima, menanggapi, dan berkeyakinan). Psikomotor dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut ketrampilan motorik seperti gerak tubuh, perilaku bicara. Melihat pendidikan jasmani baik dari segi pola pencapaian tujuan maupun tujuan yang ingin dicapai maka perlu peninjauan yang lebih mendalam tentang pendidikan jasmani supaya nantinya tujuan pendidikan jasmani tersebut benar-benar memenuhi sasaran. Proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat mengajarkan

berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak.

Kenyataan di lapangan pendidikan jasmani yang ada saat ini belum dikelola sebagaimana mestinya, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, motorik, afektif dan fisik. Model pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik anak, tidak ada kreativitas akan membuat anak merasa bosan, sehingga anak tidak bergairah untuk melakukan pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran permainan yang tertuang dalam kurikulum adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan bola voli merupakan salah satu sub aspek dalam permainan dan olahraga di sekolah. Bola voli diajarkan guna meningkatkan kesehatan jasmani dan ketrampilan kemampuan teknik tentang bola voli sehingga siswa dapat bersaing dengan sekolah lain

dalam pertandingan bola voli. Proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli di sekolah harus menekankan pada aktivitas jasmani sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran pendidikan dalam hal ini pada materi permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh siswa. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang kompetitif dan rekreasi yang paling sukses dan populer di dunia. Dengan metode cepat, sangat menarik dan pergerakannya yang lincah, menunjukkan kemampuan terbaik, kreatifitas, serta semangat dan estetika. Tersusun semua aturan tentang kesemuanya. Dengan beberapa pengecualian, permainan bola voli memperbolehkan semua pemain untuk memainkan saat berada di dekat net (saat menyerang) dan di dalam lapangan (bertahan atau menerima).

Bola voli dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang tersedia untuk lingkungan khusus yang bertujuan untuk menawarkan berbagai keahlian dari permainan kepada setiap orang. Tujuan permainan ini adalah mengirim bolamelewati net ke lapangan lawan dan mencegah hal yang sama dari lawan. Sebuah tim memiliki 3 perkenaan untuk mengembalikan bola (ditambah dengan perkenaan blok). Permainan diawali dengan pukulan pertama (*service*). Dipukul oleh pemukul pertama melewati net ke lawan. Permainan ini terus berlangsung sampai bola jatuh ke bawah pada lapangan permainan, keluar atau regu gagal mengembalikan bola. Permainan bola voli, suatu regu mendapat angka atau poin, Ketika regu penerima mendapat angka, akan menambah angka dan menjadipemukul pertama,

dan pemain berotasi satu posisi searah jarum jam.

Bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan pada sekolah dasar. Permainan bola voli merupakan aktifitas kelompok, kemampuan suatu regu bola voli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Kemampuan regu untuk memberikan kemampuan terbaik bagi regunya. Teknik dasar seperti *passing* atas, *passing* bawah, *servis*, *smash* dan *blocking* bola hendaknya dimiliki oleh setiap pemain bola voli, guna menunjang pencapaian prestasi yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah yang benar, dan diperlukan program perencanaan dan strategi yang baik pula. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Namun untuk meraih itu semua, banyak faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan.

Pembelajaran bola voli yang dilakukan oleh guru adalah pembelajaran yang hanya memfokuskan pada gerak dasar dan tidak memperhatikan permainan apa yang dapat diterapkan. Oleh karena itu siswa akan cepat bosan dalam menerima pembelajaran. Memodifikasi metode pembelajaran melalui permainan bola voli berantai dapat dijadikan alternatif permainan dalam pembelajaran bola voli yaitu pada penguasaan gerak dasar *passing* bawah. Langkah awal pembelajaran permainan bola voli yaitu mengenalkan macam-macam teknik dasar bola voli. Macam-macam teknik dasar bola voli tersebut harus dikuasai untuk mendukung ketrampilan seorang pemain, dan secara kolektif akan

meningkatkan kualitas tim. Jika suatu tim para pemainnya menguasai macam-macam teknik dasar bola voli dengan baik, maka mempunyai peluang yang besar untuk memenangkan sebuah pertandingan.

Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu oleh setiap pemain. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan prestasi dari olahraga tersebut. Untuk mengembangkan permainan bola voli menuju prestasi yang optimal, perlu usaha-usaha pembinaan dan pelatihan teknik dasar bermain bola voli.

Modifikasi permainan dalam olahraga memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) sesuai dengankemampuan anak (umur, kesegaran jasmani, status kesehatan, tingkat keterampilan, dan pengalaman sebelumnya); (2) aman dimainkan; (3)memiliki beberapa aspek alternatif seperti ukuran berat dan bentuk peralatan, lapangan permainan, waktu bermain atau panjangnya permainan,peraturan, jumlah pemain, rotasi atau posisi pemain; (4) mengembangkan pemain dengan keterampilan olahraga yang relevan yang dapat dijadiKandasar pembinaan selanjutnya (Novi, 2014).

Penjas merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup (Rusli Lutan, 2008). Permainan bola voli adalah sebuah bentuk permainan yang sangat menarik karena didalamnya terdapat unsur kegembiraan, kerjasama antar pemain dan banyak ragam gerak. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama dan kekompakan antar pemain sangat diperlukan untuk membentuk team yang handal, oleh karena itu teknik

dasarnya harus dikuasai (Supriatna, 2013). Sedangkan Muttaqin (2016) menyebutkan bahwa Permainan bolavoli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain. Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang.

Permainan berantai bola voli merupakan bentuk modifikasi dari permainan bola voli biasa atau standar, dimana permainan berantai bola voli menekankan pada penguasaan pasing bawah. Peraturan dan lapangan yang dipergunakan relatif lebih sederhana dan kecil. Apabila perlu permainan bola voli ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Permainan pasing bawah berantai bola voli adalah permainan bola voli dengan menggunakan lapangan berukuran 12 m x 4 m. Setiap tim terdiri dari 4 pemain dimana setiap pemain dalam menerima bola dengan cara memvoli bola sebanyak 1 kali menggunakan pasing bawah pada daerah pemain kemudian mempasing bola voli untuk diberikan kepada pemain kedua dalam satu tim, kemudian pemain kedua menerima bola dari pemain pertama, pemain kedua mempasing bola sekali kemudian mempasing bola untuk diberikan pada pemain ketiga, kemudian pemain ketiga menerima bola dari pemain kedua, pemain kedua mempasing bola satu kali kemudian mempasing bola untuk diberikan pada pemain keempat, kemudian pemain keempat menerima bola dari pemain ketiga, pemain ketiga mempasing bola satu kali kemudian mempasing bola untuk diberikan pada pemain pertama daerah lawan. Sehingga kedua tim berusaha memenangkan permainan pasing bawah tanpa jatuh didaerahnya sendiri

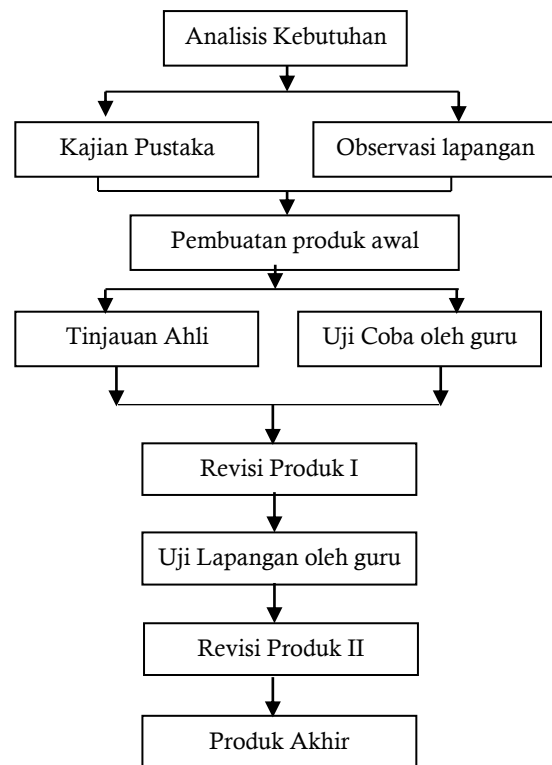
Tim dinyatakan menang apabila seluruh pemain dalam tim tersebut

berhasil memvoli bola menggunakan pasing bawah tanpa jatuh ketanah dan diberi skor 4 karena 4 pemain berhasil melakukan tugasnya. Tim kalah apabila dalam melaksanakan tugas ada pemain yang tidak berhasil melakukan tugasnya misalnya dalam memasing bawah, bola voli jatuh maka pemain tersebut tidak dapat poin. Artinya apabila ada 1 pemain yang tidak berhasil melaksanakan tugasnya memasing bola maka pemain tersebut tidak dapat skor. Permainan akan berakhir apabila salah satu tim telah mencapai game poin 24 poin. Berikut gambar siklus permainan bola voli berantai.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pengembangan berbasis penelitian. Pengembangan penelitian merupakan jenis penelitian yang sedang sering digunakan terutama dalam hal mengembangkan model permainan. Khususnya ketika memodifikasi jenis olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani agar tujuan Pendidikan Jasmani itu dapat terwujud. Penelitian Pengembangan yang digunakan dalam permainan bola voli berantai disesuaikan dengan kondisi lapangan sesungguhnya seperti keadaan sarana dan prasarana, dan kondisi siswa atau peserta didik. Penelitian ini juga disesuaikan dengan keterbatasan sarana (lapangan), waktu dan tenaga.

Prosedur penelitian dan pengembangan pada dasarnya memiliki dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk (2) menguji ke-efektifan produk dalam mencapai tujuan (Darmadi, 2015). Prosedur pengembangan permainan berantai bola voli, dilakukan melalui beberapa tahap. Berikut disajikan gambar tahap-tahap prosedur pengembangan permainan bola voli berantai.



Gambar 1. Prodsur Pengembangan Bola Voli Berantai

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berbentuk kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli dan uji coba. Alasan memilih kuisisioner karena subjek relative banyak sehingga dilakukan secara serentak dan waktu yang singkat. Kepada para ahli dan siswa diberikan kuisisioner yang berbeda. Kuisisioner ahli dititik beratkan kepada produk pertama yang dibuat, sedangkan kuisisioner untuk siswa dititik beratkan pada kenyamanan pada penggunaan produk. Yaitu dalam permainan bola voli berantai yang telah dimodifikasi. Apakah siswa dapat bermain dengan lapangan dan peraturan yang berbeda dengan bola basket pada umumnya. Kuesioner yang digunakan untuk ahli berupa sejumlah aspek yang harus dinilai kelayakannya. Faktor yang digunakan dalam kuesioner berupa kualitas model pembelajaran bola voli

berantai. Serta komentar dan saran umum jika ada. Rentangan evaluasi mulai dari “tidak baik” sampai dengan “sangat baik” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia. 1 : tidak baik 2 : kurang baik 3 : cukup baik 4 : baik 5 : sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Validasi Ahli Tahap I

Hasil evaluasi oleh ahli materi didapatkan skor rata-rata 3,46 dalam kategori baik. Selain memberikan penilaian secara kuantitatif, ahli materi juga memberikan saran perbaikan dan komentar terhadap pola permainan yang akan dijadikan pedoman perbaikan bagi peneliti. Berikut akan disampaikan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi.

Tabel 1. Saran Perbaikan Materi Permainan Bola Voli Berantai dari Ahli Materi dan Revisi Tahap I

No	Saran	Revisi
1	Pemberian materi tentang pasing bawah perlu di jelaskan langkah perlangkah sesuai tahapan-tahapannya	Materi pasing bawah sebelum melakukan permainan bola voli berantai dijelaskan tahap-tahap melakukan permainan bola voli berantai
2	Perlu adanya Indikator keberhasilan misalnya setelah permainan, siswa satu persatu di tes melakukan pasing bawah selama 2 menit	Setelah permainan berlangsung, untuk mengetes hasil permainan siswa melakukan pasing bawah dalam waktu 2 menit

Kategori akhir penilaian tahap I oleh ahli II pada pengembangan permainan bola voli berantai yang merupakan produk awal dari penembangan yang berisi materi pembelajaran permainan bola voli berantai didapatkan skor rata-rata 3,26

dalam kategori Cukup baik. Selain memberikan penilaian secara kuantitatif, ahli materi juga memberikan saran perbaikan dan komentar terhadap pola permainan yang akan dijadikan pedoman perbaikan bagi peneliti

Tabel 2. Saran Perbaikan Materi Permainan Bola Voli Berantai dari Ahli Materi II dan Revisi Tahap I

No	Saran	Revisi
1	Ubah cara permainan yaitu setiap pemain dalam satu tim harus bergantian mempasing bawah bola voli dan semua pemain harus melakukan pasing bawah, setelah semua pemain selesai melakukan pasing bawah bola dilempar ke tim lawan untuk di pasing bergantian oleh setiap pemain di tim lawan	Mengubah permainan bola voli berantai yaitu yang intinya bola dipasing bawah oleh setiap pemain dalam satu tim setelah setiap pemain mempasing bawah maka bola dipasing bawah untuk di berikan kepada tim lawan.
2	Langkah-langkah permainan diperbaiki secara detil	Memperbaiki langkah-langkah permainan dengan mendeskripsikanya secara detil

Berdasarkan saran revisi dan perbaikan dari kedua ahli pada validasi pertama dapat disimpulkan bahwa perbaikan pengembangan permainan bola voli pada tahap pertama oleh validasi ahli pertama dan kedua adalah

1. Pemberian materi tentang pasing bawah perlu di jelaskan langkah perlangkah sesuai tahapan-tahapannya
2. Perlu adanya Indikator keberhasilan misalnya setelah permainan, siswa satu persatu di tes melakukan pasing bawah selama 2 menit
3. Mengubah cara permainan yaitu setiap pemain dalam satu tim harus bergantian mempasing bawah bola voli dan semua pemain harus melakukan pasing bawah, setelah semua pemain

selesai melakukan pasing bawah bola dilempar ke tim lawan untuk di pasing bergantian oleh setiap pemain di tim lawan

4. Langkah-langkah permainan diperbaiki secara detail

Validasi Ahli Tahap II

Validasi ahli pada Tahap II lembar evaluasi berupa kuisioner. Pengembangan permainan bola voli berantai yang dikembangkan setelah direvisi berdasarkan saran dari ahli I dan ahli II diberikan lagi kepada ahli I dan ahli II untuk dievaluasi lagi. Pada penilaian tahap II ini, ahli I memberikan apresiasi yang sangat baik pada kualitas dan isi pengembangan permainan bola voli berantai. Secara keseluruhan kualitas materi yang disajikan pada permainan bola voli berantai pada kategori sangat baik dengan jumlah skor 64 dan rerata skor 4,26, sehingga layak untuk diuji cobakan kepada responden tanpa harus direvisi ulang. Pada penilaian tahap II oleh ahli II juga dinilai sangat baik oleh ahli II pada kualitas dan isi pengembangan permainan bola voli berantai. Secara keseluruhan kualitas materi yang disajikan pada permainan bola voli berantai pada kategori sangat baik dengan jumlah skor 63 dan rerata skor 4,2, sehingga layak untuk diuji cobakan kepada responden tanpa harus direvisi ulang.

Uji Coba Kelompok Kecil

Skor uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 8 orang peserta didik termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor penilaian pengembangan permainan bola voli berantai yang dikembangkan adalah 4,16. Selain data di atas, peneliti juga mendapat masukan secara lisan yang dicatat pada saat penilaian berlangsung. Secara umum komentar

dari peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Permainan bola voli berantai menarik dan menyenangkan untuk dimainkan karena dapat digunakan untuk melatih pasing bawah
2. Materi pasing bawah menjadi lebih mudah dipelajari
3. Pelajaran bola voli jadi lebih menarik karena ada permainan modifikasinya sehingga bisa dipraktikkan

Uji Coba Kelompok Besar

Skor uji coba kelompok besar yang dilakukan oleh 30 orang peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor penilaian pengembangan permainan bola voli berantai adalah 4,23. Selain data di atas, peserta didik sebagai responden juga memberikan masukan-masukan berupa komentar mengenai kualitas permainan bola voli berantai yang dikembangkan. Komentar dari responden secara umum dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Penggunaan permainan membuat pembelajaran bola voli lebih menarik, menyenangkan, asik, dan lebih mudah dimengerti atau dipahami.
2. Materi yang diberikan sangat mudah dimengerti dan sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang permainan bola voli.
3. Olahraga permainan bola voli membuat saya tertarik, dengandisajikannya permainan bola voli berantai memudahkan dalam memahami materi *passing* bawah bola voli yang sebelumnya belum pernah didapatkan

Pembahasan

Pada tahap awal pengembangan produk permainan bola voli ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk

awal berupa permainan bola voli berantainya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi *passing* bawah bola voli bagi peserta didik MA kelas XI. Dalam proses pengembangannya sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan yaitu melalui berbagai perencanaan, produksi, dan evaluasi.

Pembuatan produk awal kemudian dilakukan oleh validasi ahli I dan ahli II yang telah disetujui oleh pembimbing. Selain itu, produk juga diujicobakan melalui dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Proses validasi kepada ahli I menghasilkan data-data yang dapat digunakan sebagai acuan revisi produk awal. Validasi kepada ahli I dan ahli II dilakukan melalui II tahap. Pada tahap I, ahli I dan ahli II materi menemukan beberapa kesalahan dan kemudian memberikan saran, komentar, serta masukan yang dijadikan sebagai dasar revisi tahap I untuk kembali divalidasi pada tahap ke II. Pada tahap II menghasilkan produk yang siap di uji cobakan. Setelah melakukan validasi dengan ahli I dan ahli II didapatkan produk yang layak dan siap untuk diujicobakan. Kemudian peneliti segera melakukan uji coba, uji cobatersebut dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar.

Data yang didapat dari uji coba kelompok kecil kemudian dijadikan dasar pembenahan produk, kemudian produk siap untuk diujicobakan pada kelompok besar. Dalam uji coba kelompok besar didapat pula data penilaian dari peserta didik yang dijadikan dasar untuk melakukan revisi akhir produk. Setelah revisi akhir didapat produk akhir berupa permainan bola voli berantai pada materi *passing* bawah yang siap dipergunakan pada

proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Kualitas permainan bola voli berantai yang dikembangkan ini masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis penilaian dari ahli I dan ahli II, serta sangat baik oleh peserta didik yang dijadikan sebagai responden pada proses uji coba. Selain itu, hal tersebut juga dapat diketahui melalui komentar dan saran yang diberikan oleh peserta didik yaitu peserta didik merasa lebih tertarik dan memahami materi yang dijelaskan dan dimainkan dengan permainan bola voli berantai. Bahkan ada beberapa peserta didik yang menjadi sangat tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai materi yang diajarkan setelah mempraktikkan permainan bola voli berantai dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Ada beberapa hal yang menurut peserta didik menjadi kelebihan dari produk tersebut. Diantaranya adalah pengembangan permainan bola voli berantai yang diajarkan sangat membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan *passing* bawah, sehingga untuk mempelajari gerakan *passing* bawah peserta didik akan terbiasa dengan gerakan *passing* bawah yang telah dipelajari pada permainan bola voli berantai. Hasil akhir dalam permainan dapat dilihat dari tes evaluasi yaitu berupa hasil *passing* bawah yang dilakukan oleh pemain yaitu dalam waktu 2 menit peserta didik sudah bisa *passing* bawah bola voli tanpa jatuh. Permainan bola voli berantai ini sangat membantu guru dalam mengajarkan *passing* bawah pada peserta didik.

Permainan bola voli berantai yang ada dalam pembelajaran juga bisa digunakan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam

menyampaikan teknik *passing* bawahkepada peserta didiknya, sehingga peserta didik tidak merasakan bosan. Selain itu, permainan bola voli berantai tersebut juga dinilai sangat mudah dilakukan oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa produk permainan bola voli berantai layak digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi *passing* bawah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abdulkadir Ateng. 2009, *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Agus Margono. 2009. *Teori dan Praktek Bola Voli Dasar*. Jakarta: Depdikbud,
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka
- Amung Ma'mum & Toto Subroto. 2010. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bolavoli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Asep Suharta, 2007. *Pendekatan Pembelajaran Bola Voli Mini Sebuah Gagasan Konseptual*. Medan: FIK Universitas Negeri Medan

Jurnal STKIP UNIDARMA. ISSN: `6937945

Hamalik, Oemar. 2010 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hidayat, Taufiq. 2015. *Peningkatan kemampuan pass bawah dalam permainan bola voli melalui latihan pass bawah duduk berdiri pada bangku dan pass bawah dengan berjalan pada Siswa kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jember*. Jurnal Pancaran Vol. 4 No.1

Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Grafindo

Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.

Kustmiyati. 2014. *Pengembangan Model Modifikasi Permainan Bola Voli "Serpasing" Pembelajaran Penjasorkes SD Kelas V*. Jurnal UNNES. JPES.3 (2) (2014). ISSN 2252-648X

Mohamad, IraWaty. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Servis Bawah Pada permainan Bola Voli Melalui Metode Penjelajahan Gerak*. Jurnal Universitas Gorontalo Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan.

Mulyadi. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 2 No. 3 Tahun 2014 Hal. 643-648

Munafisah. 2009. *Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu

Muthohir, dkk. 2007. *Sport Development Index. (Konsep, Metodologi dan Aplikasi) Alternatif Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: PT Index.

Novi, Dian Aggraini, dkk. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Teknik Dasar Servise Bawah Bola*

- Voli Untuk Siswa Kelas 8 SMP N 5 Malang.* Junal Olahraga Pendidikan ISSN: 2355-7036.
Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Rif an, Moh. 2014. *Latihan Skipping Terhadap Loncatan Vertikal Smesh Permainan Bola Voli.* Jurnal FKIP Universitas Tadulako Palu
- Sihono.2012. *Pengembangan Bola Voli dalam meningkatkan Kebugaran Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes.* Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 1 No.2 hal-200-208.
- Siswanto, Heri. 2012. *Peningkatan Ketrampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Metode Resiprokal.* Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Vol. 2 ISSN: 2088-6802
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D.* Bandung: alfabeta
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Supriatna, Eka. 2014. *Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Pendekatan Media Bola Karet.* Jurnal. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Trianto.2010. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara